

ABSTRAK

Baiti Darsiyah, 2010. **Hadis tentang Penempatan Saf Shalat Laki-laki dan Perempuan (Studi Hadis dalam Musnad Imam Ahmad Nomor 21836)** Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Shalat merupakan ibadah yang wajib hukumnya atas setiap muslim yang telah *baligh* dan berakal sehat dan lebih utama dilaksanakan dengan berjamaah. Satu hal yang menjadi kesempurnaan shalat berjamaah terletak pada barisan jamaah (*saf*). Kita menjumpai beberapa bentuk penempatan saf shalat laki-laki dan perempuan pada setiap masjid. Pertama, saf laki-laki di depan saf perempuan, kedua, saf laki-laki di samping kanan dari saf perempuan, dan ketiga, saf laki-laki- di samping kiri dari saf perempuan. Hal semacam ini pada sebagian orang akan memunculkan pertanyaan tentang penempatan saf yang benar antara laki-laki dan perempuan agar tidak menimbulkan keragu-raguan dalam melaksanakan shalat berjamaah. Oleh karena itu, fenomena seperti ini perlu dicarikan solusi sebagai penyelesaiannya. Penelitian hadis yang terdapat dalam *Musnad Ahmad* no. indeks 21836 diharapkan dapat memberikan satu pemahaman yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menjawab fenomena ini. Penelitian ini mengarah kepada kualitas, kehujaan, dan pemaknaan hadis. Dalam pengumpulan data digunakan metode *library research* (kepastakaan) dan dalam mengkaji data digunakan metode *takhrij, i'tibar*, kritik sanad maupun matan dan pemaknaan. Penelitian hadis tentang penempatan saf shalat laki-laki dan perempuan ini menghasilkan bahwa hadis tersebut berkualitas *hasan li ghairihi*. Matan hadis tersebut tidak bertentangan dengan tolak ukur yang dijadikan sebagai barometer penilaian keshahihan matan, maka hadis ini dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan. Sedangkan pemaknaan hadis yang dilakukan dengan pendekatan *dilalah al-nash* yang tergolong *lahn al-khithāb* memberikan suatu pengaturan penempatan terbaik saf laki-laki yakni paling depan, dekat dengan imam dan saf perempuan paling belakang, jauh dari saf laki-laki. Hal ini untuk menjaga kekhusyukan shalat, dari melihat gerakan shalat perempuan yang juga mengikuti shalat berjamaah, mendengar suara dan hal lainnya dari diri perempuan yang dapat mendatangkan fitnah bagi laki-laki.

Kata kunci: saf, laki-laki, perempuan.